BAB V
KESIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil analisis, maka dalam bab ini penulis akan menutup dengan menyimpulkan dan menyertakan rekomendasi dari implikasi hasil evaluasi pengembangan kawasan agrowisata di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Bab ini juga memberikan catatan mengenai rekomendasi dan saran studi lanjutan untuk penelitian-penelitaian selanjutnya yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan topik ini.

5.1 Kesimpulan

Untuk merangkum semua jawaban akan persoalan yang telah diidentifikasi, maka hasil dari analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Wisata agro untuk berkembang harus memiliki daya tarik yang kuat untuk mendatangkan pengunjungnya. Daya tarik yang dimiliki oleh wisata agro ini merupakan daya tarik alami, sehingga dalam pengembangannya dibutuhkan juga prasarana dan sarana wisata yang mampu mendukung perkembangannya. Wisata agro ini juga harus mampu berkembang dengan wisata lainnya sehingga dibutuhkan pengembangan wisata agro dengan wisata lainnya yang mampu untuk saling mendukung.

1. Keterpenuhan Kriteria Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sebagai kawasan agrowisata
    - Bila dilihat berdasarkan kriteria sebuah kawasan agrowisata, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sudah bisa memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Bila dibandingkan dengan kawasan agrowisata yang sudah berkembang seperti Kusuma Agrowisata Batu Malang dan Taman Buah Mekarsari, potensi sektor agro yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang lebih lengkap. Pengembangan wilayah pemasaran industri pertanian di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang perlu di ditingkatkan lagi, hal ini menuntut keseriuan dari pihak pengelola Kawasan Agroteknobisnis

Sumedang untuk bisa mengelola hasil industri peranian yang ada untuk di pasarkan tidak hanya di wilayah Kab. Sumedang tetapi dapat dipasarkan juga ke wilayah-wilayah lainnya di luar Kab. Sumedang. Dari segi penyediaan akomodasi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang belum bisa melayani seutuhnya, di kawasan ini baru terdapat dua unit rumah pohon. Berbeda dengan pelayanan akomodasi yang terdapat di Taman Buah Mekarsari, di Taman Buah Mekarsari pihak pengelola menyediakan akomodasi berupa rumah pohon sebanyak lima unit rumah pohon lengkap dengan bebagai fasilitasnya seperti AC, kamar mandi, televisi, dan kulkas. Selain rumah pohon, pihak pengelola juga menyediakan sebuah penginapan yang unik untuk keluarga yang terbuat dari *container* dengan desain interior yang modern.

- Dalam upaya membantu peningkatan perekonomian dan pengetahuan masyarakat di sekitar Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, pihak pengelola KAS memfasilitasi petani setempat untuk belajar teknik membudidayakan tanaman organik. Selain itu pihak pengelola juga memberikan ijin kepada masyarakat sekitar untuk menggunakan sebagian lahan di areal Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang belum dikembangkan untuk ditanami.
- Kegiatan wisata di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang hanya di bidang agro saja dan tidak dibarengi dengan pengembangan wisata lainnya sehingga pengunjung yang datang pun akan merasa bosan karena kegiatan wisata yang ditawarkan itu-itu saja.

2. Ketercapaian pemenuhan kebutuhan obyek dan fasilitas wisata
    - Bila dilihat dari jumlah eksisting obyek wisata yang ada pada saat ini, dari total keseluruhan kebutuhan obyek wisata yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sekitar 41% sudah terpenuhi, 47% belum terpenuhi dan 12% melebihi kebutuhan yang sudah direncanakan. Belum terpenuhinya kebutuhan akan obyek wisata yang sudah

direncanakan oleh pihak pengelola dikarenakan kurangnya anggaran dana dari pihak pemerintah Kabupaten Sumedang. Rencana tindak untuk pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang telah direncakan seperti yang tertuang pada masterplan KAS belum berjalan secara efektif. Dari beberapa rencana tindak yang sudah ada pelaksanaannya silakukan lebih awal dari skedul alokatif yang sudah direncanakan dan rencana tindak yang lainya sampai dengan pertengahan tahun 2012 belum dilakukan.

- Bila dilihat dari jumlah eksisting fasilitas yang ada pada saat ini, dari total keseluruhan kebutuhan fasilitas yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola Kawasan Agroteknobisnis Sumedang baru bisa terpenuhi sekitar 45%, sisanya sebanyak 44% belum terpenuhi dan 11% melebihi kebutuhan yang telah direncanakan.

3. Pelaksanaan jadwal rencana tindak

   Dilihat dari jadwal pelaksanaan rencana tindak pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang telah dilaksanakan, dari total keseluruhan rencana tindak yang sudah dilaksanakan yaitu sebanyak 57%. Pelaksanaan rencana tindak yang sudah dilakukan ada yang sesuai dengan jadwal skedul alokatif yang telah direncanakan yaitu sebanyak 50% dan 50% lainnya dilakukan lebih awal dari jadwal skedul alokatif rencana tindak pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang telah direncanakan.

5.2 Rekomendasi

Pada prinsipnya Kawasan Agroteknobisnis Sumedang mempunyai konsep atau fungsi keilmiahan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dengan menjadikannya sebagai objek wisata ilmiah. Dari sisi fungsi dan tujuannya kawasan ini tergolong pada jenis objek wisata ilmiah, akan tetapi kemasan yang ada tidak demikian cenderung fasilitas maupun aktifitas bernuansa hiburan sangat terbatas. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil studi dan kesimpulan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dari segi pemenuhan kriteria sebuah kawasan agrowisata, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sudah bisa memenuhi kriteria tersebut. Akan tetapi tidak semua kriteria sudah terpenuhi seperti industri dibidang pertanian dan pelayan masih belum maksimal. Untuk itu perlu upaya yang dari pengelola KAS untuk lebih bisa memaksimalkan potensi-potensi yang sudah ada.
2. Perlu peningkatan dalam penyediaan obyek dan fasilitas wisata. Saat ini pemenuhan kebutuhan obyek dan fasilitas wisata yang sudah direncanakan belum terealisasikan secara utuh, akan tetapi pihak pengelola harus mampu memaksimalkan dari segi pengelolaan obyek dan fasilitas yang sudah.
3. Pelaksanaan rencana tindak yang sudah dilaksanakan perlu dioptimalkan lagi, sehingga kajian-kajian yang telah dilakukan tidak jalan ditempat. Kajian-kajian yang belum terlaksana perlu segera direalisasikan, pengelola harus mampu memilah-milah kajian yang menjadi prioritas untuk mendukung berkembangnya wisata agro di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

5.3 Saran Studi Lanjutan

Dengan berbagai keterbatasan studi yang ada, studi lanjutan yang disarankan adalah :

1. Perlu dilakukan studi untuk mengkaji persepsi masyarakat sekitar Kawasan Agroteknobisnis Sumedang terkait pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang
2. Perlu dilakukan studi mengenai persepsi wisatawan terhadap obyek dan fasilitas yang ada.
3. Perlu dilakukan penialain terhadap kondisi dari obyek dan fasilitas yang sudah dikembangkan.
4. Perlu dilakukan studi khusus terkait dengan manfaat penyebarluasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui obyek wisata ilmiah untuk memberi motivasi pada seluruh pihak agar dapat mengembangkan jenis wisata ilmiah ini.

5. Perlu dilakukan studi untuk mengkaji peluang kerjasama antar sesama obyek wisata agro atau dengan obyek wisata lainnya agar dapat menarik pasar wisatawan yang lebih banyak lagi.